

**PROSEDUR PEMBAYARAN GAJI PEGAWAI DENGAN
SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)
PADA PT. PLN (Persero)**

SRI DEWI ANGGADINI
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Unikom

Dalam perusahaan yang ruang lingkungannya besar maka akan memerlukan suatu penanganan yang baik dimana dalam hal ini menyangkut banyaknya jumlah karyawan, hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena suatu pihak karyawan memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh perusahaan, dalam salah satu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan adalah aktivitas penggajian. Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan perusahaan yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada karyawan agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji, pemberian gaji oleh perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja untuk mengurangi tingkat keluar masuknya karyawan yaitu dengan memberikan gaji yang besar dan tepat waktu sesuai dengan jasa yang diberikan karyawan kepada perusahaan.

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses yang secara terus menerus akan membawa peningkatan kearah yang lebih baik. Karena setiap warga negara harus ikut serta melaksanakan pembangunan dengan sebaik-baiknya agar dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila serta demi tercapainya pembangunan nasional.

Dalam melakukan pembangunan di Indonesia, diantaranya pembangunan ekonomi, kebutuhan akan penyalahgunaan sumber energi listrik bertambah banyak. Hal ini memberikan peluang kepada pemerintah atau perusahaan swasta untuk

mengembangkan penyediaan listrik yang dilaksanakan oleh Perusahaan Listrik Negara (persero). Sebagai contoh, PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, yang merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang kelistrikan yang bertujuan membangun, mengembangkan dan mengusahakan listrik untuk memenuhi kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menunjang terlaksananya pembangunan nasional dan cita-cita nasional.

Dengan munculnya teknologi informasi membuat perusahaan menengah keatas yang bergerak dalam bidang jasa dan industri menggunakan teknologi informasi dalam perusahaannya. Teknologi informasi digunakan oleh pihak manager dalam mengambil keputusan yang tepat sehingga tujuan dari perusahaan dapat diperoleh

dengan maksimal.

Perkembangan informasi sangat mendukung fungsi akuntansi khususnya dalam menyediakan data-data untuk mencatat, menyajikan atau meringkas kejadian bisnis dalam suatu perusahaan baik dalam bentuk informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern.

Penggajian dapat ditingkatkan jika ditunjang oleh suatu sistem informasi yang baik, sistem informasi yang baik ditandai dengan adanya uraian tugas (job description) yang dibantu dengan formulir-formulir, catatan-catatan yang berkoordinir guna menciptakan laporan-laporan untuk disampaikan kepada pimpinan perusahaan, sebagai alat pengambilan keputusan untuk menetapkan kebijaksanaan, perencanaan dan pengendalian.

Payroll administration adalah modul System Application and Product in Data Processing (SAP) yang mengontrol semua proses pelaksanaan payroll mulai dari persiapan data payroll dan time, perhitungan payroll dan pajak sebagai kelengkapan persiapan pelaporan payroll dan pelaporan pajak. Pengelolaan pembayaran gaji merupakan proses posting hasil payroll ke bagian keuangan dan pembayaran gaji bersih pegawai.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung merupakan badan usaha yang memiliki banyak anggota dan tenaga kerja salah satu masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam masalah penggajian dengan menggunakan System Application and Product in Data Processing (SAP) menurut pendapat Dedy Widyawan, SE asisten Officer PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung menyatakan bahwa “mengenai masalah jaringan yang terkadang eror apabila program System Application and Product in Data Processing (SAP) tersebut sering

digunakan, sehingga akan menghambat pekerjaan para Sumber Daya Manusia (SDM) dalam posting gaji ke Unit Induk, penambahan item kepegawaian tidak bisa langsung ditambahkan karena harus ada ijin terlebih dahulu dari unit induk, apabila akan melakukan posting terhadap unit induk program System Application and Product in Data Processing (SAP) akan di lock atau di kunci oleh unit induk selama kurang lebih tiga hari agar posting yang dilakukan akan berjalan dengan lancar, selain itu keterbatasan pegawai dalam menggunakan bahasa asing yang terdapat dalam program System Application and Product in Data Processing (SAP)”.

KERANGKA TEORITIS

Tinjauan Pustaka

Sistem merupakan suatu kumpulan dari bagian atau komponen yang saling berhubungan untuk tujuan tertentu. Pada dasarnya sistem merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk membentuk suatu kegiatan dalam melakukan suatu kegiatan atau fungsi dari suatu perusahaan, yang dihasilkan oleh suatu sistem yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membentuk proses pengambilan keputusan manajemen.

Pengetian sistem menurut Azhar Susanto (2007:24) adalah:

“Sistem adalah kumpulan dari sistem atau bagian atau komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk tujuan tertentu.”

Jenis-jenis Sistem

Menurut Krismiaji (2002:4) konsep sistem dikelompokkan kedalam empat kelompok, yaitu:

1. Sistem Tertutup
Sistem yang secara total terisolasi dari lingkungannya. Tidak ada penghubung dengan pihak eksternal, sehingga sistem ini tidak memiliki pengaruh terhadap lingkungan dan pengaruh oleh lingkungan yang berada dalam diluar batas sistem.
2. Sistem Relatif Tertutup
Sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya secara terkendali, sistem semacam ini memiliki penghubung yang menghubungkan sistem dengan lingkungan.
3. Sistem terbuka
Sistem yang berinteraksi dengan lingkungan secara tidak terkendali, disamping memperoleh input dari lingkungan dan memberikan output bagi lingkungan.
4. Sistem Umpan balik
Sistem yang menggunakan sebagian output menjadi salah satu input untuk proses yang sama dimasa berikutnya.

Informasi

Informasi merupakan sejumlah data yang telah diproses dan disajikan sedemikian rupa sehingga dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan, seperti pengambilan keputusan. Arti informasi dilatakan relevan apabila informasi yang di terima sesuai dengan yang dibutuhkan sedangkan kebutuhan informasi didalam suatu perusahaan sangat beragam. Agar informasi itu relevan, terlebih dahulu mengetahui bentuk dari informasi tersebut.

Definisi Informasi

Informasi adalah data yang tersusun melalui proses sehingga lebih berguna, lebih memiliki nilai dan mengurangi kesalahan dalam informasi. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai informasi, penulis akan mengemukakan pengertian informasi menurut beberapa

orang ahli.

Menurut Barigi E Cushing yang telah dialih bahasakan oleh La Midjan (2006:8), (<http://books.google.co.id>) menyatakan bahwa:

“Informasi diartikan sebagai keluaran (output) dari suatu pengolahan data yang telah diorganisir dan berguna bagi orang yang menerimanya.”

Sedangkan menurut George H. Bodnar yang telah dialih bahasakan oleh Amir Abadi Yusuf (2006:6), (<http://books.google.co.id>) menyatakan bahwa:

“Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat.”

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang diolah melalui proses menjadi suatu bentuk yang lebih bernilai dan berguna bagi yang menerima serta dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan baik pada saat ini maupun yang akan datang.

Guna Informasi

Untuk memperoleh informasi yang berguna, tindakan yang pertama adalah mengumpulkan data, kemudian mengolahnya sehingga menjadi informasi. Dari data-data tersebut informasi yang didapatkan lebih terarah dan penting karena telah dilalui berbagai tahap dalam pengolahannya diantaranya yaitu pengumpulan data, data apa yang terkumpul dan menemukan informasi yang diperlukan.

George R. Terry, Ph. D. (www.google.com) menjelaskan, berguna atau tidaknya informasi tergantung pada beberapa aspek, yaitu:

1. Tujuan si penerima
Apabila informasi itu tujuannya untuk

- memberikan bantuan maka informasi itu harus membantu si penerima dalam usahanya untuk mendapatkannya.
2. Ketelitian penyampaian dan pengolahan data
Penyampaian dan mengolah data, inti dan pentingnya informasi harus dipertahankan.
 3. Waktu
Informasi yang disajikan harus sesuai dengan perkembangan informasi itu sendiri.
 4. Ruang dan tempat
Informasi yang didapat harus tersedia dalam ruangan atau tempat yang tepat agar penggunaannya lebih terarah bagi si pemakai.
 5. Bentuk
Dalam hubungannya bentuk informasi harus disadari oleh penggunaannya secara efektif, hubungan-hubungan yang diperlukan, kecenderungan-kecenderungan dan bidang-bidang yang memerlukan perhatian manajemen serta menekankan informasi tersebut ke situasi-situasi yang ada hubungannya.
 6. Semantik
Agar informasi efektif informasi harus ada hubungannya antara kata-kata dan arti yang cukup jelas dan menghindari kemungkinan salah tafsir.

Jelaslah bahwa agar informasi itu menjadi berguna harus disampaikan kepada orang yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dalam bentuk yang tepat pula.

Tidak semua data merupakan informasi. Ada kantor-kantor yang menyimpan data-data atau catatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Sebaliknya informasi yang diperlukan dilengkapi dengan data.

Karakteristik Informasi

Agar bermanfaat, informasi harus memiliki enam jenis kualitas dan karakteristik yang dikemukakan oleh Krismiaji (2005:15) sebagai berikut:

1. Relevan
Yaitu menambah pengetahuan atau nilai para pembuat keputusan dengan cara mengurangi ketidakpastian. Menaikkan kemampuan untuk memproduksi atau menegaskan atau membenarkan ekspektasi semula.
2. Dapat dipercaya
Yaitu bebas dari kasalahan atau bias dan secara akurat menggambarkan kejadian atau organisasi.
3. Lengkap
Yaitu tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pengguna informasi.
4. Tepat waktu
Yaitu disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.
5. Mudah dipahami
Yaitu disajikan dalam format yang mudah dimengerti dan mudah untuk dipahami.
6. Dapat diuji kebenarannya
Yaitu memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen.

Pengertian Prosedur

Menurut M. Nafarin (2004:9), prosedur adalah sebagai berikut:
"Prosedur merupakan suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam."

Menurut Azhar Susanto (2004:264), adalah sebagai berikut:
"Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam."

Dari definisi diatas, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa prosedur suatu urutan langkah-langkah

pemrosesan data atau urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Gaji

Gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian Gaji

Pengertian gaji menurut Soemanto (2005:307), adalah sebagai berikut:

“Gaji adalah imbalan kepada pegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnya, biasanya tetap secara bulanan/tahunan. Disamping gaji, pegawai mungkin memperoleh manfaat yang diberikan dalam bentuk tunjangan, misalnya tunjangan jabatan, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, tunjangan hari raya, uang transport, uang makan, dan lain-lain.”

Pendapat lain di kemukakan oleh Handoko (2002:218), (www.google.com)

“Gaji adalah pemberian pembayaran finansial kepada karyawan sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dan sebagai motivasi pelaksanaan kegiatan di waktu yang akan datang” .

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa gaji adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan yang mempunyai jabatan lebih tinggi dari pada karyawan yang menerima upah. Gaji merupakan balas jasa yang diserahkan kepada karyawan dan biasanya diberikan secara bulanan yang tidak bergantung dari jumlah jasa/hari kerja serta jumlah periode yang dihasilkan.

Prosedur Gaji

Didalam penggajian terdapat beberapa prosedur mengenai gaji, yaitu:

Menurut Mulyadi (2001:385) prosedur gaji adalah sebagai berikut:

1. **Prosedur pencatatan waktu hadir**
Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu kehadiran karyawan.
2. **Prosedur pencatatan waktu kerja**
Dalam perusahaan manufaktur yang produksi berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja difungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa tersebut.
3. **Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah**
Dalam prosedur ini, fungsi pembuatan daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawannya.
4. **Prosedur distribusi biaya gaji dan upah**
Dalam prosedur distribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati tenaga kerja.
5. **Prosedur pembayaran gaji dan upah**
Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan.

Peranan Gaji

Menurut Poerwono (2004:124), (<http://books.google.co.id>) peranan gaji dapat ditinjau dari dua pihak, yaitu :

- a. **Aspek pemberi kerja (majikan) adalah manager**
Gaji merupakan unsur pokok dalam menghitung biaya produksi dan komponen dalam menentukan harga pokok yang dapat menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Apabila suatu perusahaan memberikan gaji terlalu tinggi maka, akan mengakibatkan harga pokok tinggi pula dan bila gaji yang diberikan terlalu

rendah akan mengakibatkan perusahaan kesulitan mencari tenaga kerja.

b. Aspek penerima kerja

Gaji merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Gaji bukanlah merupakan satu-satunya motivasi karyawan dalam berprestasi, tetapi gaji merupakan salah satu motivasi penting yang ikut mendorong karyawan untuk berprestasi, sehingga tinggi rendahnya gaji yang diberikan akan mempengaruhi kinerja dan kesetiaan karyawan.

Fungsi Penggajian

Menurut Komaruddin (2007:164), (<http://books.google.co.id>) fungsi gaji bukan hanya membantu manajer personalia dalam menentukan gaji yang adil dan layak saja, tetapi masih ada fungsi-fungsi yang lain, yaitu:

1. Untuk menarik pekerja yang mempunyai kemampuan ke dalam organisasi
2. Untuk mendorong pekerja agar menunjukkan prestasi yang tinggi
3. Untuk memelihara prestasi pekerja selama periode yang panjang

Tujuan Penggajian

Menurut Hasibuan (2002:85) tujuan penggajian, antara lain :

- a. Ikatan kerja sama
Dengan pemberian gaji terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas - tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha atau majikan wajib membayar gaji sesuai dengan perjanjian yang disepakati.
- b. Kepuasan kerja
Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan

egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

c. Pengadaan efektif

Jika program gaji ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang qualified untuk perusahaan akan lebih mudah.

d. Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

e. Stabilitas karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompentatif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena turnover relatif kecil.

f. Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Karyawan akan menyadari serta mentaati peraturan - peraturan yang berlaku.

g. Pengaruh serikat buruh

Dengan program kompensasi yang baik pengaruh serikat buruh dapat dihindarkan dan karyawan akan berkonsentrasi pada pekerjaannya.

h. Pengaruh pemerintah

Jika program gaji sesuai dengan undang-undang yang berlaku (seperti batas gaji minimum) maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.

SAP (system application and product in data processing)

Pengertian System Application and Product in Data Processing

Pengertian SAP (System Application and Product in Data Processing), yang diambil dari (<http://melisalin.bitfreedom.com/erpsapsap>) adalah:

“Secara pengertian SAP adalah SAP (System Application and Product in data processing) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan perasionalnya secara lebih efisien dan

efektif. SAP merupakan software Enterprise Resources Planning (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.”

Modul SAP

Didalam System Application and Product in Data Processing (SAP) terdapat berbagai macam modul yang berkaitan dengan departement terkait, menurut (<http://melisalin.bitfreedom.com/erpsapsap>) modul tersebut antara lain adalah :

1. Sales and Distribution
2. Material management
3. Production planning
4. Quality management
5. Financial
6. Costing
7. Bussiness warehouse

Semua sistem itu terintegrasi kedalam satu kesatuan yang saling mendukung. Memang untuk mengaplikasikan System Application and Product in Data Processing (SAP), sebuah perusahaan harus menyediakan dana yang sangat besar, tergantung dari berapa lengkap modul yang akan di gunakan.

Sistem ini adalah long term sistem yang harus dikembangkan secara terus menerus sesuai dengan bisnis rule dari setiap perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Sistem merupakan suatu kumpulan dari bagian atau komponen yang saling berhubungan untuk tujuan tertentu.

Pada dasarnya sistem merupakan suatu prosedur yang saling berhubungan yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk membentuk suatu kegiatan dalam melakukan suatu kegiatan atau fungsi dari suatu perusahaan, yang dihasilkan oleh suatu sistem yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membentuk

proses pengambilan keputusan manajemen.

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2001:2), adalah:

“Sistem adalah sekumpulan unsur yang erat dan baerhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Suatu sistem juga perlu didukung dengan adanya suatu informasi, informasi sangat berperan bagi perusahaan aktivitas perusahaan. Tanpa adanya informasi maka aktivitas perusahaan akan terhambat sehingga tidak tercapainya tujuan perusahaan, informasi diperlukan oleh manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian aktivitas perusahaan.

Informasi dibutuhkan tidak hanya oleh kalangan intern manajemen sendiri melainkan juga diperlukan oleh kalangan ekstern perusahaan yang memiliki hubungan atau kepentingan terhadap perkembangan dan keberadaan perusahaan.

Pada umumnya pengertian informasi sering diartikan sama dengan data, walaupun sesungguhnya berbeda. Data merupakan bahan olahan (input) untuk menghasilkan informasi, sedangkan informasi merupakan keluaran (output) dari proses tranformasi data.

Menurut Jogianto Hartono (2000:692) menyatakan bahwa:

“Informasi sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima yang menggambarkan suatu kejadian (event) yang nyata (fact) yang digunakan untuk mengambil keputusan.”

Selain adanya suatu informasi, prosedur merupakan langkah yang dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktivitas sehingga dapat tercapainya

tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, serta dapat dengan mudah menyelesaikan suatu masalah secara terperinci menurut waktu yang ditentukan. Menurut Azhar Susanto (2004:264), adalah sebagai berikut:

“Prosedur adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Prosedur penting dimiliki bagi suatu organisasi agar segala sesuatu dapat dilakukan secara seragam.”

Dalam suatu perusahaan gaji adalah salah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pengertian gaji menurut Hasibuan (2002:118), (www.google.com) menyatakan bahwa:

“Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti”.

Dalam penggajian selain dikerjakan secara manual perusahaan juga menggunakan suatu sistem atau aplikasi yang disebut dengan SAP (*System Application and Product in Data Processing*).

Pengertian *System Application and Product in Data Processing* (www.google.com) adalah:

“Secara pengertian SAP adalah SAP (*System Application and Product in data processing*) adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan perasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software *Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan berbagai aktivitas sehari-hari.”

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis ambil. Menurut Sugiyono (2006:13) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

“Objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:4) mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.”

Menurut Sugiyono (2005:21) dapat didefinisikan bahwa :

“Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan prosedur pembayaran gaji dengan menggunakan sistem *System Application and Product in Data Processing* (SAP) yang diterapkan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD)

Bandung.

Metode ini juga dapat dikatakan sebagai suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian berlangsung.

Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) dalam bukunya Metode Penelitian menerangkan bahwa :

“Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah prosedur pembayaran gaji dengan sistem *System Application And Product in Data Processing* (SAP) (variabel X) sebagai variabel bebas pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.
2. Menentukan indentifikasi masalah yaitu :
 - Jaringan yang terkadang eror apabila program *System Application And Product in Data Processing* (SAP) tersebut sering

digunakan, sehingga akan menghambat pekerjaan para Sumber Daya Manusia (SDM) dalam posting gaji ke unit induk.

- Penambahan item kepegawaian tidak bisa langsung ditambahkan karena harus ada ijin terlebih dahulu dari unit induk.
 - Apabila akan melakukan posting terhadap unit induk program *System Application And Product in Data Processing* (SAP) akan di lock atau di kunci oleh unit induk selama kurang lebih tiga hari agar posting yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.
 - Selain itu keterbatasan pegawai dalam menggunakan bahasa asing yang terdapat dalam program *System Application And Product in Data Processing* (SAP).
3. Menentukan judul penelitian.
 4. Hanya terdapat satu variabel independen atau variabel bebas.
 5. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
 6. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.
Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.
 7. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasikan data.

Sumber dan Teknik Penentuan Data

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan suatu sumber dan teknik penentuan data. Penulis memerlukan beberapa sumber data, seperti data primer dan data sekunder. Sedangkan untuk teknik penentuan data penulis menggunakan teknik studi lapangan (*field*

research), dan studi kepustakaan (*library research*).

Sumber Data

Data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian. Data ini dikumpulkan dengan mewawancarai beberapa karyawan yang bertanggungjawab pada bagian tertentu, mengenai prosedur pembayaran gaji kepada pegawai dengan menggunakan software *System Application And Product in Data Processing (SAP)*.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh dari sumber yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan penulis. Data sekunder terdiri dari sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data produksi.

Teknik Penentuan Data

Kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan agar mempermudah dalam penelitian lebih dekatnya pada pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Analisa atas prosedur pembayaran gaji dengan *System Application And Product in Data Processing (SAP)* pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung yang telah ada dari segi pengumpulan data, dan sistem informasi akuntansi yang

digunakan.

b. Metode Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam pembayaran gaji dengan *System Application And Product in Data Processing (SAP)* oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung dan wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tertentu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai prosedur pembayaran gaji dengan *system application and product in data processing (SAP)*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

Adapun prosedur penggajian yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung adalah sebagai berikut:

1. Prosedur pencatatan waktu hadir (absensi)

Pencatatan waktu kehadiran pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung dilakukan secara online oleh masing-masing pegawai yang diawasi oleh petugas khusus (Admin) yang berada dibawah pengawasan bagian kepegawaian.

Pada tanggal yang telah ditentukan, biasanya akhir bulan, petugas yang berada dibawah pengawasan seksi tata laksana SDM meneliti kebenaran data absensi selama satu bulan kerja. Setelah ditandatangani oleh bagian masing-masing kemudian diserahkan kepada bagian gaji sebagai dasar pembuatan rekap gaji serta daftar pembayaran gaji.

2. Prosedur pembuatan daftar gaji

Pembuatan daftar gaji pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung dilakukan oleh bagian SDM. Fungsi SDM itu sendiri membuat daftar gaji karyawan. Data yang dipakai sebagai pembuatan daftar gaji karyawan adalah surat-surat

keputusan mengenai pengangkatan karyawan, kenaikan jabatan, pemberhentian karyawan, penurunan karyawan, daftar gaji bulan sebelumnya. Kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan daftar gaji antara lain seperti mengumpulkan waktu kehadiran yang dapat diperoleh dari pencatatan waktu hadir yang telah dilakukan secara online dan menghitung gaji yang harus dibayarkan kepada masing-masing pegawai.

Proses pembuatan daftar gaji pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung dilakukan dengan cara komputerisasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan daftar gaji sebagai berikut:

- Memasukan semua potongan yang akan diterima setiap karyawan
- Membuat daftar gaji dan potongan
- Mencocokkan semua yang ada, setelah cocok dibuat bukti Bank, pembuatan gaji dan daftar gaji
- Mengirimkan daftar gaji yang telah dibuat oleh bagian SDM ke seksi anggaran dan keuangan, selanjutnya diproses oleh seksi anggaran, keuangan.

3. Prosedur pembayaran gaji

Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung didalam melaksanakan gaji dan tunjangan tentunya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan dimulai dari pengisian data sampai kepada proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan agar besarnya jumlah gaji yang akan diterima pegawai sesuai dengan apa yang harus diterima oleh setiap pegawai berdasarkan produktivitas yang diberikan oleh pegawai itu.

Pembayaran gaji dilaksanakan setiap tanggal 1 setiap bulannya yang dilakukan

melalui rekening Bank BNI masing-masing karyawan. Yang menangani proses prosedur pembayaran gaji adalah bagian SDM diantaranya:

1. Menerima daftar potongan dari sumber potongan, misalnya potongan koperasi setelah itu menerima daftar nama pegawai dari tata laksana SDM
2. Memasukan data yang ada dalam formulir pegawai yang bersifat non entry, misalnya perubahan peringkat jabatan.
3. Membuat daftar baru yang nama filenya disesuaikan dengan bulan.
4. Dilanjutkan dengan memasukan data-data pegawai yang sifatnya entry.
5. Kemudian bagian SDM melakukan pengawasan atau pengecekan sebelum dan sesudah data dicek untuk meneliti kebenaran data.
6. Pada bagian keuangan dibuat bukti kas keluar sebanyak 3 lembar dan surat pengantar pemindahan giro sebanyak 3 lembar untuk bukti kas, lembar pertama dijadikan arsip pada bagian keuangan, lembar ke dua dan lembar ke tiga dikirim ke Bank BNI dan kemudian ke bagian akuntansi, sedangkan untuk arsip pada bagian keuangan sedangkan lembar ke tiga didistribusikan ke Bank BNI.
7. Bukti kas, rekening Bank (daftar penghasilan pegawai) dan rekapitulasi dikirim ke Bank BNI untuk diproses lebih lanjut dan dibayarkan kepada masing-masing pegawai.
8. Rincian pembayaran atau slip gaji bagian SDM didistribusikan langsung kepada pegawai sebagai tanda bukti pembayaran.

Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung terdapat dokumen atau formulir yang digunakan dalam prosedur penggajian sebagai berikut:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
Dikeluarkan oleh bagian SDM

khususnya bagian SiPeg (Sistem Kepegawaian) berupa surat keputusan yang berhubungan dengan karyawan, mengenai jabatan, pengangkatan karyawan baru, perubahan gaji, penurunan jabatan dan sebagainya.

2. Kartu absensi / daftar hadir
Dokumen ini merupakan catatan dari kehadiran karyawan yang diisi secara online langsung melalui komputer. Informasi yang bisa didapatkan dari dokumen ini adalah status absensi, absen masuk, absen pulang, keterangan mengenai alasan tidak masuk kerja atau keterlambatan karyawan. Dokumen ini dimiliki oleh masing-masing bagian dan disetiap bagian memiliki satu orang yang ditugaskan untuk mengisi kartu absensi tersebut.
3. Rekapitulasi daftar hadir
Dokumen ini berisi tentang ringkasan jumlah hari kerja karyawan perdepartemen selama satu bulan dan dibuat berdasarkan kartu absensi dan surat keterangan tidak masuk kerja.
4. Daftar gaji
Dokumen ini dibuat oleh bagian SDM yang dipertanggung jawabkan ke manajer SDM dan administrasi. Dokumen ini berisi jumlah gaji dasar dikurangi potongan-potongan dan ditambah dengan tunjangan-tunjangan.
5. Rekapitulasi gaji
Suatu formulir atau dokumen yang berisikan ringkasan gaji per departemen dan dibuat berdasarkan daftar gaji.
6. Surat pernyataan gaji
Dokumen ini dibuat sebagai catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima beserta berbagai potongan yang menjadi beban karyawan.
7. Bukti kas keluar
Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh

bagian akuntansi kepada bagian keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari bagian SDM.

Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung didalam melaksanakan prosedur gaji dan tunjangan tentunya sangat diperlukan ketelitian dan kecermatan dimulai dari pengisian data sampai kepada proses perhitungan. Hal ini dimaksudkan agar besarnya jumlah gaji yang akan diterima pegawai sesuai dengan apa yang harus diterima oleh setiap pegawai berdasarkan produktifitas yang diberikan oleh pegawai tersebut.

Pembayaran gaji dilakukan setiap bulan melalui rekening bank masing-masing pegawai. Adapun prosedur pelaksanaan pembayaran gaji pegawai dengan Program system application and product in data processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 15 data potongan dan premi piket disiapkan melalui exel;
- b. Pada tanggal 20 data potongan dan premi piket yang sudah disiapkan melalui exel tersebut di pindahkan ke dalam notepad;
- c. Setelah data-data tersebut dipindahkan, pada tanggal 21-22 bagian SDM membuka Program System Application and Product in Data Processing (SAP) lalu masuk ke menu upload data potongan dan pembayaran;
- d. Kemudian data-data tersebut di upload kedalam Program System Application and Product in Data Processing (SAP);
- e. Masih pada tanggal 21-22, bagian SDM melihat hasil upload didalam SP 02 display spool request untuk

memastikan apakah data tersebut sudah masuk ke dalam program System Application and Product in Data Processing (SAP) atau belum, apabila ada kesalahan dalam memasukan data misalnya salah memasukan nomor induk pegawai maka System Application and Product in Data Processing (SAP) akan melaporkan gagal;

- f. Untuk memastikan bahwa proses gaji dapat diproses oleh unit induk, maka bagian SDM membuka program System Application and Product in Data Processing (SAP) dan masuk kedalam kode PCOO_M34_CALC_SIMU_SIMULATE PAYROLL, biasanya dilakukan pada tanggal 25;
- g. Unit induk (PT. PLN (Persero) Kantor Pusat Distribusi) memproses gaji dari unit-unit dengan melakukan Run Payroll biasanya 2-3 hari sebelum gaji dibayarkan, dan dilakukan pada tanggal 27-28;
- h. Apabila sudah tidak ada masalah dan program dinyatakan sukses, maka akan dilakukan posting gaji. Biasanya dilakukan pada tanggal 27-29;
- i. Pada tanggal 30-31 gaji dibayarkan.

Kebijakan Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

Untuk menciptakan suatu hubungan yang baik antara perusahaan dengan para karyawannya maka sangat perlu diciptakan kebijakan yang dapat mendorong agar aktivitas, loyalitas dan motivasi dari para karyawan semakin tinggi sehingga diharapkan dari sana timbul perasaan memiliki terhadap perusahaan.

Adapun kebijakan penggajian yang

diberikan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, adalah:

1. Penetapan besarnya gaji

Besarnya gaji dasar yang ditetapkan oleh perusahaan diberikan sesuai dengan jenjang peringkat yang telah ditetapkan dengan keputusan General Manager. Besarnya gaji yang diterima oleh para karyawan perusahaan sudah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang ditetapkan oleh pemerintah ditambah dengan tunjangan-tunjangan termasuk potongan apabila karyawan mengambil program pinjaman. Adapun susunan peringkat tersebut sebagai berikut:

- a. Peringkat 4-6, diberikan kepada manajer atas / menengah
- b. Peringkat 6-8, diberikan kepada manajer menengah / dasar
- c. Peringkat 8-10, diberikan kepada manajer dasar
- d. Peringkat 11-16, diberikan kepada supervisor
- e. Peringkat 17-20, diberikan kepada terampil utama
- f. Peringkat 21-26, diberikan kepada terampil.

2. Pemberian biaya kesehatan

Perusahaan memberikan suatu kebijaksanaan pada setiap karyawan berupa penggantian biaya kesehatan. Besarnya biaya kesehatan ini dihitung berdasarkan status, satu istri dan jumlah anak (maksimal 3 anak).

3. Pemberian uang makan

Uang makan diberikan kepada karyawan yang melaksanakan kerja lembur. Jadi, dalam PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung seorang karyawan yang melaksanakan kerja lembur tidak mendapatkan uang makan tetapi hanya menerima uang makan yang besarnya Rp. 7.000,- setiap jam makan.

4. Tunjangan Hari Raya (THR)

Tunjangan ini diberikan kepada karyawan setiap hari raya, besarnya tunjangan adalah satu kali dari gaji karyawan sesuai dengan peringkat yang dimiliki masing-masing karyawan.

Hambatan dan Upaya Yang Dilakukan Dalam Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

Didalam pelaksanaan Proses pembayaran gaji pegawai dengan system application and product in data processing (SAP) bagian sumber daya manusia (SDM) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, terdapat beberapa hambatan yang di ketahui penulis. Walaupun hanya beberapa hambatan yang penulis temukan namun hambatan tersebut memiliki resiko yang cukup besar yang harus ditanggung sendiri oleh pegawai yang bekerja dibidang masing-masing diantaranya adalah:

1. Adanya kesalahan dalam memasukan data pegawai misalnya salah memasukan nomor induk pegawai yang mengakibatkan terjadinya gagal upload dalam program system application and product in data processing (SAP), dan mengakibatkan proses pembuatan gaji terhambat.
2. keterlambatan dokumen yang di gunakan sebagai dasar pelaporan.
3. Jaringan yang terkadang eror apabila program system application and product in data processing (SAP) tersebut sering digunakan, sehingga akan menghambat pekerjaan para SDM dalam posting gaji ke unit induk.
4. Apabila akan melakukan posting terhadap unit induk program system application and product in data processing (SAP) akan di lock atau di

kunci oleh unit induk selama kurang lebih tiga hari agar posting yang dilakukan akan berjalan dengan lancar.

5. Keterbatasan pegawai dalam menggunakan bahasa asing yang terdapat dalam program system application and product in data processing (SAP).

Untuk mengatasi terjadinya hambatan-hambatan tersebut, maka Assisten Officer SDM PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung melakukan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Sebelum meng-upload data ke dalam program system application and product in data processing (SAP) sebaiknya dilakukan pengecekan atas kelengkapan atau kebenaran dari data-data yang telah dimasukan.
2. Apabila terjadi keterlambatan dokumen yang dilakukan oleh karyawan perusahaan, maka karyawan tersebut diberi peringatan dan diberikan sanksi lainnya yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lingkungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung serta meningkatkan komunikasi dengan karyawan yang bersangkutan.
3. Untuk menghindari jaringan yang sering eror, biasanya asisten officer tidak terlalu sering menggunakan software system application and product in data processing (SAP).
4. Unit induk akan melakukan penguncian program system application and product in data processing (SAP) pada saat posting data karena untuk menghindari gagal upload pada proses posting dan agar proses yang dilakukan bisa berjalan dengan lancar.
5. Karena sebagian dari para pegawai mempunyai keterbatasan dalam bahasa asing, maka PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area

Pengatur Distribusi (APD) Bandung sering mengadakan suatu pelatihan untuk para pegawai agar bahasa-bahasa asing yang terdapat dalam program system application and product in data processing (SAP) dapat dikuasai dengan baik.

Pembahasan

Analisa Atas Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) Pada PT. PLN (Persero) APD Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung prosedur penggajian yang diterapkan oleh perusahaan tersebut sudah cukup baik.

PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung telah melaksanakan penggajian menggunakan dokumen-dokumen atau formulir-formulir yang dicetak. Dokumen-dokumen tersebut disusun cukup sederhana, mudah dimengerti dan sesuai dengan keperluan sehingga memungkinkan penyajian yang benar dan lengkap dan diotorisasi oleh lebih dari satu orang karyawan sehingga dapat dikatakan penggunaan dokumen pada bagian penggajian cukup baik.

Adapun dokumen atau formulir yang digunakan dalam prosedur penggajian pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung sebagai berikut:

1. Dokumen pendukung perubahan gaji
2. Kartu absensi (daftar hadir)
3. Rekapitulasi daftar hadir
4. Daftar gaji
5. Rekapitulasi daftar gaji
6. Surat pernyataan gaji
7. Bukti kas keluar (BKK)

Keberadaan dokumen-dokumen tersebut diatas, menurut penulis sudah cukup baik karena dokumen selain dibuat sesuai kebutuhan juga telah memenuhi kebutuhan seperti tertuang dalam teori Mulyadi yang telah penulis uraikan dalam bab sebelumnya.

Analisa Atas Kebijakan Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

Menurut analisis penulis, kebijakan penggajian pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung sudah cukup baik karena kebijakan penggajian yang diterapkan pada perusahaan tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh para karyawan.

Adapun kebijakan penggajian yang diberikan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung kepada karyawannya adalah:

1. Penetapan besarnya gaji dasar
Besarnya gaji dasar yang ditetapkan oleh PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung sudah baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku atau sudah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang ditetapkan oleh pemerintah ditambah dengan tunjangan-tunjangan, yang semuanya itu akan tertulis rinci pada setiap slip gaji yang diterima karyawan setiap bulannya beserta segala jenis potongan-potongan yang dikenakan, termasuk potongan apabila karyawan tersebut mengambil program pinjaman.
2. Pemberian biaya kesehatan
Pemberian biaya kesehatan yang

diberikan perusahaan sudah cukup baik. Besarnya biaya kesehatan ini dihitung berdasarkan status, satu istri dan jumlah anak (maksimal 3 anak).

3. Pemberian uang makan
Uang makan diberikan kepada karyawan yang melaksanakan kerja lembur. Jadi, dalam PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung seorang karyawan yang melaksanakan kerja lembur tidak mendapatkan uang lembur tetapi hanya menerima uang makan yang besarnya Rp. 7.000,- setiap jam makan.
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
Tunjangan ini diberikan kepada karyawan setiap hari raya, besarnya tunjangan adalah satu kali dari gaji karyawan sesuai dengan peringkat yang dimiliki masing-masing karyawan.

Analisa Atas Hambatan dan Upaya Dalam Prosedur Pembayaran Gaji Pegawai Dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung.

Adapun beberapa hambatan yang sulit ditemukan solusinya oleh para pegawai pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung khususnya pada bagian SDM seperti pada saat unit induk mengunci program system application and product in data processing (SAP) yang dilakukan selama kurang lebih tiga hari, para pegawai tidak dapat melakukan apapun selain menunggu sampai program system application and product in data processing (SAP) tersebut dibuka kembali oleh unit induk.

Dan hambatan yang solusinya sangat mudah untuk dipecahkan yaitu pada saat para pegawai kurang memahami adanya

bahasa-bahasa yang digunakan dalam software system application and product in data processing (SAP), PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung hanya perlu mengadakan pelatihan-pelatihan agar para pegawai yang tadinya kurang memahami kata-kata dalam bahasa asing yang terdapat pada software system application and product in data processing (SAP) menjadi paham akan hal tersebut. Hanya saja dalam mengadakan pelatihan seperti ini PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung harus mengeluarkan dana yang cukup besar.

Dari beberapa upaya yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pebgatur Distribusi (APD) Bandung ada beberapa upaya yang sulit untuk dipecahkan seperti penguncian terhadap program system application and product in data processing (SAP) yang dilakukan oleh unit induk, penguncian ini dilakukan agar seluruh SDM tidak mengalami gagal upload yang akan mengakibatkan terhambatnya kinerja perusahaan.

Menurut penulis hambatan yang mudah untuk ditemukan solusinya adalah pada saat para pegawai kurang memahami kata-kata dalam bahasa asing, maka dari itu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung mengadakan pelatihan untuk mempelajari kata-kata dalam bahasa asing yang terdapat pada software system application and product in data processing (SAP), walaupun sebenarnya sangat sulit bagi para pegawai mempelajarinya karena faktor usia tetapi perusahaan sudah berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki perusahaan.

Selain kekurangan para pegawai dalam

memahami bahasa asing, juga sering sekali terjadinya jaringan yang error. Hal ini disebabkan karena terlalu seringnya software system application and product in data processing (SAP) dibuka dan digunakan oleh para pegawai sehingga menyebabkan jaringan tersebut bisa error.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan penulis dalam penelitian yang dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, maka penulis mampu menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pembayaran gaji pegawai dengan System Application and Product in Data Processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung yang dilaksanakan sudah cukup baik walaupun masih banyak masalah yang dihadapi dalam prosedur pembayaran gaji pegawai dengan sistem system application and product in data processing (SAP).
2. Kebijakan mengenai penggajian telah sesuai dengan UMR (Upah Minimum Regional) yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dilihat dari adanya pemberian tunjangan-tunjangan, biaya kesehatan, uang lembur dan lain sebagainya.
3. Dari beberapa hambatan-hambatan yang diketahui penulis dalam proses pembuatan dan pembayaran gaji pegawai, terdapat masalah yang sulit ditemukan solusinya oleh para pegawai pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung

khususnya pada bagian SDM seperti pada saat unit induk mengunci program System Application and Product in Data Processing (SAP) yang dilakukan selama kurang lebih tiga hari, para pegawai tidak dapat melakukan apapun selain menunggu sampai program System Application and Product in Data Processing (SAP) tersebut dibuka kembali oleh unit induk.

Menurut penulis hambatan yang mudah untuk ditemukan solusinya adalah pada saat para pegawai kurang memahami kata-kata dalam bahasa asing, maka dari itu PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung mengadakan pelatihan untuk mempelajari kata-kata dalam bahasa asing yang terdapat pada software System Application and Product in Data Processing (SAP), walaupun sebenarnya sangat sulit bagi para pegawai mempelajarinya karena faktor usia tetapi perusahaan sudah berusaha untuk memperbaiki kekurangan yang dimiliki perusahaan.

Saran

Dari hasil tinjauan dan analisa penulis selama melaksanakan penelitian di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, penulis ingin memberikan saran dan masukan untuk bahan pertimbangan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung, yaitu:

1. Sistem dan prosedur pembayaran gaji pegawai dengan menggunakan software system application and product in data processing (SAP) pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten Area Pengatur Distribusi (APD) Bandung sudah cukup baik, untuk itu sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan

sistem dan prosedur yang sudah berjalan. Dan diharapkan untuk meningkatnya menjadi lebih baik.

2. Diperlukan ketelitian para pegawai dalam meng-input data pada software System Application and Product in Data Processing (SAP) untuk menghindari kesalahan dan gagal upload dalam pembayaran gaji kepada pegawai.
3. Perlu ditingkatkan koordinasi yang baik dari bagian-bagian yang terlibat dalam proses perhitungan dan pembayaran gaji kepada para pegawai, dan diharapkan setiap bagian yang terlibat agar meningkatkan kedisiplinan, sehingga tidak akan menghambat proses pembayaran gaji kepada pegawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. 2007. Penyusunan Metode dan Prosedur. Edisi Kedelapan. Bandung : Lingga Jaya.
- Edytus adisu. 2008. Hak Karyawan Atas Gaji & Pedoman Menghitung Gaji pokok, Pajak Atas Gaji. Forum Sahabat.
- Jogiyanto Hartono. 2005. Analisis dan Desain Informasi Terstruktur. Yogyakarta: Andi
- Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Krismiaji. 2005. Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua; Yogyakarta : Akademi Manajemen. Perusahaan YKPN.
- La Midjan. 2006. Sistem Informasi Akuntansi I, Pendekatan Manual Praktika Penyusunan Metode dan Prosedur. Edisi Kedelapan. Bandung : Lingga Jaya.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Moh Nazir. 2003. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2005. Statistik Untuk Penelitian. Bandung : CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian. Bandung : Alfabeta.
- <http://gihon.simanjuntak.or.id/?p=13>
- <http://books.google.co.id>
- <http://melisalin.bitfreedom.com/erpsapsap>
- <http://intranet.pln-jabar.co.id>

